

## EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI *WATTPAD* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA

**Adriansyah<sup>1</sup>, Fita Fatria<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah,  
Medan, Indonesia

<sup>1</sup>[adriansyah@gmail.com](mailto:adriansyah@gmail.com)

---

*Article info*

A B S T R A C T

---

*Article history:*

*Received: March 12, 2025*

*Revised: April 1, 2025*

*Accepted: April 25, 2025*

Kemampuan menulis cerpen merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, namun masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis secara kreatif dan terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi Wattpad dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Al Washliyah Tebing Tinggi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen semu tipe pretest-posttest control group design. Sampel berjumlah 60 siswa yang dibagi dalam dua kelompok: kelompok eksperimen yang belajar menulis menggunakan Wattpad, dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa tes menulis cerpen yang dinilai berdasarkan enam aspek, yaitu struktur cerita, alur, penokohan, latar, gaya bahasa, dan orisinalitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai posttest kedua kelompok. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan skor yang lebih tinggi, khususnya pada aspek gaya bahasa dan orisinalitas. Temuan ini menunjukkan bahwa Wattpad dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa secara kreatif, ekspresif, dan kontekstual.

*Keywords:*

Wattpad;  
short story writing;  
writing skills;  
digital learning;  
Indonesian language  
education

Short story writing is one of the essential language skills to be developed in Indonesian language learning. However, many students still face difficulties in writing creatively and structurally. This study aims to examine the effectiveness of using the Wattpad application to improve the short story writing skills of Grade XI IPS students at Madrasah Aliyah Al Washliyah Tebing Tinggi. The research employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group. A total of 60 students were selected through purposive sampling and divided into two groups: the experimental group, which utilized Wattpad for writing activities, and the control group, which was taught using conventional methods. The main instrument was a short story writing test assessed based on six aspects: narrative structure, plot, character development, setting, language style, and originality. The results showed a significant difference in posttest scores between the two groups. The experimental group experienced a greater increase in scores,

---

particularly in language style and originality. These findings indicate that Wattpad is an effective and innovative digital medium that enhances students' writing skills, fosters creativity, and provides a contextual writing experience aligned with students' digital learning preferences.

---

## PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan fundamental dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan pola pikir secara runtut dan sistematis (Tarigan, 2008). Di tingkat pendidikan menengah, keterampilan menulis yang perlu dikembangkan secara khusus adalah menulis teks cerita pendek (cerpen). Keterampilan ini melatih siswa dalam menuangkan gagasan secara logis dan terstruktur, sekaligus menumbuhkan imajinasi, berpikir kritis, serta kepekaan estetik dalam menyampaikan emosi dan konflik cerita (Semi, 2012).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis cerpen. Beberapa kendala umum yang sering ditemukan mencakup keterbatasan kosakata, kurangnya kebiasaan membaca karya sastra, rendahnya motivasi, serta minimnya kepercayaan diri dalam mengekspresikan gagasan melalui bentuk naratif (Hasanah & Salim, 2021). Kondisi ini menegaskan perlunya pendekatan pembelajaran menulis yang lebih inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital.

Perkembangan teknologi digital saat ini membuka peluang baru dalam pembelajaran bahasa dan sastra, termasuk pengembangan keterampilan menulis. Digitalisasi pendidikan telah menghadirkan berbagai media pembelajaran yang bersifat interaktif, fleksibel, dan lebih dekat dengan keseharian remaja. Salah satu platform digital yang banyak digunakan oleh generasi muda dan memiliki potensi untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis adalah *Wattpad*. Wattpad merupakan aplikasi literasi digital berbasis komunitas yang memungkinkan pengguna untuk membaca, menulis, dan berinteraksi secara langsung melalui karya cerita yang dibagikan. Selain menyediakan beragam genre dan gaya penulisan, Wattpad juga membangun ekosistem literasi yang partisipatif dan mendorong kolaborasi antara penulis dan pembaca (Huang, 2019; Rahayu, 2020).

Beberapa hasil penelitian telah membuktikan bahwa pemanfaatan media digital mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa. Fitriyani dan Darmayanti (2021) menemukan bahwa penggunaan aplikasi literasi digital dapat mendorong kebebasan eksplorasi ide serta memberikan umpan balik cepat yang mendukung proses menulis kreatif. Demikian pula, Pratama dan Wulandari (2020) menyatakan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa karena pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan sesuai dengan gaya belajar generasi digital. Meskipun demikian, penelitian mengenai efektivitas penggunaan *Wattpad* secara spesifik dalam pembelajaran menulis cerpen, terutama di konteks pendidikan madrasah, masih sangat terbatas.

Urgensi penelitian ini terletak pada upaya menjawab tantangan pembelajaran Bahasa Indonesia yang masih dominan bersifat konvensional, serta menjembatani kesenjangan antara praktik literasi formal di kelas dengan praktik

literasi digital yang lebih dekat dengan kehidupan keseharian siswa. Selain itu, penting untuk menguji secara empiris sejauh mana penggunaan aplikasi Wattpad dapat meningkatkan kemampuan menulis naratif siswa, khususnya di lingkungan madrasah yang memiliki karakteristik kurikulum dan budaya belajar tersendiri.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik, yakni mengevaluasi efektivitas penggunaan Wattpad sebagai media pembelajaran menulis cerpen dalam desain eksperimen semu. Penelitian ini berbeda dari studi sebelumnya yang lebih menyoroti penggunaan teknologi secara umum dalam literasi, karena secara khusus mengukur pengaruh *Wattpad* terhadap peningkatan keterampilan menulis naratif berdasarkan kriteria sistematis dan terukur.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis dalam pengembangan model pembelajaran menulis berbasis digital yang relevan, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan sesuai dengan kebutuhan siswa abad ke-21. Temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi acuan strategis bagi guru Bahasa Indonesia dalam merancang pembelajaran menulis yang lebih inovatif, menyenangkan, dan bermakna di kelas.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental design*) tipe *pretest-posttest control group design*. Desain ini memungkinkan peneliti membandingkan hasil pembelajaran antara dua kelompok yang diberi perlakuan berbeda, meskipun penempatan subjek tidak dilakukan secara acak (Sugiyono, 2016; Hardani et al., 2020). Desain ini cocok digunakan dalam penelitian pendidikan karena mempertimbangkan kondisi nyata di kelas tanpa manipulasi penuh terhadap variabel luar (Creswell & Creswell, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Al Washliyah Tebing Tinggi pada tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 60 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok eksperimen terdiri atas 30 siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis cerpen menggunakan media Wattpad, sedangkan kelompok kontrol terdiri atas 30 siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis dengan metode konvensional berupa ceramah dan penugasan.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah tes menulis cerpen yang diberikan dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). Tes ini dirancang untuk mengukur kemampuan menulis naratif siswa berdasarkan enam aspek penilaian, yaitu: struktur cerita, alur, penokohan, latar, gaya bahasa, dan orisinalitas. Rubrik penilaian dikembangkan berdasarkan indikator teks naratif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang tertuang dalam Kurikulum Merdeka (Kemendikbudristek, 2022), serta mengacu pada kriteria asesmen autentik dalam pembelajaran literasi digital (Wijayanti & Rahayu, 2023).

Prosedur pelaksanaan penelitian terdiri atas empat tahap, yaitu: (1) *pretest*, siswa dari kedua kelompok diminta menulis cerpen sebelum perlakuan; (2) pemberian perlakuan, kelompok eksperimen belajar menulis cerpen dengan memanfaatkan aplikasi Wattpad selama empat kali pertemuan dalam empat minggu, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran menulis cerpen

dengan metode ceramah dan latihan tertulis biasa; (3) *posttest*, seluruh siswa diminta menulis cerpen kembali setelah perlakuan diberikan; dan (4) analisis data, yang bertujuan mengetahui efektivitas penggunaan media Wattpad.

Data dianalisis menggunakan uji-t dua sampel independen (*independent sample t-test*) untuk menguji perbedaan skor *posttest* antara kelompok eksperimen dan kontrol. Sebelumnya dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.0. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik pada kemampuan menulis cerpen siswa setelah perlakuan diberikan (Sugiyono, 2019; Oktaviani & Putri, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi Wattpad dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Al Washliyah Tebing Tinggi. Data dikumpulkan melalui tes menulis cerpen yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan, baik pada kelompok eksperimen yang menggunakan Wattpad maupun pada kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

### Hasil Pretest

Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelompok diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal menulis cerpen. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* kelompok eksperimen adalah 66,20, sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata 65,87. Uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $p = 0,724$  ( $> 0,05$ ), yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal kedua kelompok. Temuan ini mengindikasikan bahwa kedua kelompok memiliki kondisi awal yang relatif setara, sehingga perbedaan skor *posttest* nantinya dapat dikaitkan dengan perlakuan yang diberikan (Sugiyono, 2019; Creswell & Creswell, 2022).

### Hasil Posttest dan Analisis Perbandingan

Setelah pembelajaran berlangsung selama empat pertemuan, hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan skor pada kedua kelompok. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata dari 66,20 menjadi 83,47, sedangkan kelompok kontrol meningkat dari 65,87 menjadi 73,60. Berdasarkan Tabel 1, peningkatan pada kelompok eksperimen sebesar 17,27 poin hampir dua kali lipat dibandingkan peningkatan pada kelompok kontrol (7,73 poin).

Tabel 1. Perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*

Kelompok	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Peningkatan
Eksperimen (Wattpad)	66,20	83,47	+17,27
Kontrol (Konvensional)	65,87	73,60	+7,73

Hasil uji-t independen terhadap nilai *posttest* menunjukkan nilai signifikansi  $p = 0,001$  ( $< 0,05$ ), yang menandakan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Wattpad berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa.

### Analisis Aspek Kemampuan Menulis

Penilaian kemampuan menulis dilakukan berdasarkan enam aspek, yaitu struktur cerita, alur, penokohan, latar, gaya bahasa, dan orisinalitas. Berdasarkan Tabel 2, seluruh aspek mengalami peningkatan skor rata-rata pada kelompok eksperimen, dengan peningkatan tertinggi terjadi pada aspek gaya bahasa (+3,7) dan orisinalitas (+3,1).

Tabel 2. Peningkatan skor rata-rata tiap aspek pada kelompok eksperimen

Aspek	Pretest	Posttest	Peningkatan
Struktur Cerita	11,2	13,8	+2,6
Alur	10,9	13,5	+2,6
Penokohan	11,0	13,9	+2,9
Latar	10,7	13,2	+2,5
Gaya Bahasa	10,4	14,1	+3,7
Orisinalitas	11,1	14,2	+3,1

Peningkatan pada aspek gaya bahasa dan orisinalitas menunjukkan bahwa siswa yang belajar menulis menggunakan Wattpad mampu mengekspresikan diri secara lebih kreatif, imajinatif, dan bebas. Wattpad memberikan ruang eksplorasi naratif yang luas melalui fitur interaktif seperti publikasi cerita, komentar dari pembaca, serta pilihan genre yang beragam (Huang, 2019; Anjani & Nurhayati, 2023). Hal ini mendukung pandangan Fitriyani dan Darmayanti (2021), bahwa media digital berbasis literasi seperti Wattpad tidak hanya memperbaiki kemampuan teknis menulis, tetapi juga meningkatkan minat, motivasi, dan keberanian dalam berkarya.

Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya oleh Setyawati dan Anggraini (2022), yang menyimpulkan bahwa Wattpad dapat menjadi media pembelajaran yang efektif karena memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses menulis, sekaligus mengembangkan gaya penulisan pribadi. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, penggunaan Wattpad dinilai mampu menjembatani kesenjangan antara literasi konvensional di kelas dengan praktik literasi digital yang dekat dengan kehidupan siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Wattpad memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa. Kelebihan aplikasi ini terletak pada kemampuannya menghadirkan pengalaman menulis yang otentik dan kontekstual, serta memotivasi siswa untuk menulis dengan lebih serius dan reflektif. Dengan demikian, integrasi Wattpad ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadi strategi inovatif yang efektif dalam mengembangkan keterampilan literasi siswa abad ke-21 (Wijayanti & Rahayu, 2023).

### Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Wattpad dalam pembelajaran menulis cerpen berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan skor posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, serta peningkatan skor yang lebih besar pada kelompok eksperimen dalam seluruh aspek penilaian cerpen, terutama gaya bahasa dan orisinalitas. Peningkatan ini menandakan bahwa pembelajaran berbasis platform digital seperti Wattpad mampu menciptakan pengalaman menulis yang lebih kontekstual, interaktif, dan reflektif.



Temuan ini sejalan dengan pandangan Huang (2019), yang menyatakan bahwa Wattpad sebagai platform komunitas berbasis literasi digital memungkinkan siswa mengeksplorasi ide secara lebih bebas, mendapatkan umpan balik dari pembaca, dan membangun koneksi emosional dengan audiens. Wattpad juga menyediakan ribuan teks naratif dari berbagai genre yang dapat dibaca dan dijadikan referensi oleh siswa. Keberagaman ini membantu siswa mengembangkan wawasan naratif serta membentuk gaya penulisan yang lebih personal dan ekspresif.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani dan Darmayanti (2021) juga mendukung hasil ini. Mereka menunjukkan bahwa Wattpad mampu meningkatkan motivasi menulis siswa karena keberadaan pembaca nyata membuat siswa merasa tulisannya dihargai. Selain itu, siswa juga terdorong untuk menulis secara lebih utuh dan sistematis karena adanya umpan balik langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Yusuf dan Marlina (2022), yang menekankan bahwa integrasi media digital dalam pembelajaran bahasa tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif, tetapi juga membangun keterlibatan emosional siswa terhadap aktivitas menulis.

Dari sisi pedagogis, Wattpad menawarkan ruang yang inklusif bagi siswa untuk belajar menulis dengan gaya mereka sendiri, namun tetap berada dalam pengawasan guru. Ini penting karena generasi digital saat ini memiliki karakteristik pembelajaran yang berbeda dengan generasi sebelumnya lebih visual, kolaboratif, dan berbasis teknologi (Wijayanti & Rahayu, 2023). Oleh karena itu, penggunaan Wattpad dapat menjadi solusi inovatif dalam menjawab tantangan rendahnya minat menulis di kalangan pelajar.

Peningkatan tertinggi pada aspek gaya bahasa dan orisinalitas memperlihatkan bahwa Wattpad tidak hanya mengasah kemampuan teknis menulis seperti struktur atau alur, tetapi juga membuka ruang bagi siswa untuk mengekspresikan emosi, pemikiran, dan gaya personal secara kreatif. Hal ini selaras dengan temuan Anjani dan Nurhayati (2023), yang mengungkapkan bahwa pembelajaran menulis yang berbasis literasi digital mendorong siswa untuk bereksperimen dengan diksi, imajinasi, dan struktur naratif yang beragam.

Namun demikian, efektivitas Wattpad dalam pembelajaran sangat bergantung pada peran guru. Guru harus mampu membimbing siswa dalam mengevaluasi isi, gaya bahasa, serta kesesuaian tulisan dengan norma kebahasaan dan nilai pendidikan. Seperti dikemukakan oleh Hidayat dan Sari (2022), media digital akan lebih efektif jika digunakan dalam konteks pedagogis yang jelas dan disertai arahan yang terstruktur. Tanpa bimbingan yang memadai, siswa dapat meniru gaya penulisan yang tidak sesuai atau terpapar konten yang kurang relevan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Wattpad dapat dijadikan media alternatif yang efektif dalam pembelajaran menulis cerpen, khususnya di tingkat madrasah. Aplikasi ini tidak hanya mendorong peningkatan keterampilan menulis naratif, tetapi juga menumbuhkan semangat literasi digital dan kreativitas siswa. Agar manfaatnya optimal, integrasi Wattpad perlu dilakukan secara terencana, kontekstual, dan pedagogis sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran abad ke-21.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Wattpad terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Al Washliyah Tebing Tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan skor yang signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol, baik secara keseluruhan maupun pada setiap aspek penilaian cerpen. Peningkatan tertinggi ditemukan pada aspek gaya bahasa dan orisinalitas, yang mengindikasikan bahwa penggunaan Wattpad tidak hanya memperbaiki kemampuan teknis menulis, tetapi juga mendorong ekspresi kreatif dan pemanfaatan gaya personal dalam karya tulis siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa Wattpad sebagai media literasi digital mampu menciptakan ruang belajar yang partisipatif, interaktif, dan relevan dengan karakteristik generasi digital. Dengan demikian, integrasi Wattpad dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadi alternatif inovatif untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran menulis, seperti rendahnya motivasi, keterbatasan ide, dan kurangnya keterampilan menyusun struktur naratif yang baik. Meskipun demikian, keberhasilan penggunaan media ini tetap memerlukan peran aktif guru sebagai fasilitator dan pengarah agar proses pembelajaran tetap terstruktur, bermakna, dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, R. P., & Nurhayati, E. (2023). *Digital literacy-based creative writing through Wattpad among senior high school students*. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 13(1), 90–101. <https://doi.org/10.17509/ijal.v13i1.46677>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Fitriyani, A., & Darmayanti, N. (2021). Pemanfaatan Wattpad sebagai media pembelajaran menulis cerita pendek di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2), 159–168. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i2.11828>
- Hardani, U., Farid, M., Sopia, S., Suharyono, S., & Azzahra, R. F. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu.
- Hasanah, N., & Salim, M. (2021). Analisis kesulitan siswa dalam menulis teks cerita pendek. *Jurnal Edukasi Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 45–56. <https://doi.org/10.23969/jebis.v10i1.4835>
- Hidayat, M. T., & Sari, D. R. (2022). Literasi digital dan tantangan pembelajaran Bahasa Indonesia di era 5.0. *Bahasa dan Sastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 9(2), 88–100. <https://doi.org/10.24036/bhs.v9i2.128926>
- Huang, J. (2019). Reading and writing on Wattpad: An exploratory study on the practices and preferences of Indonesian youth. *Journal of Youth Studies*, 22(8), 1050–1066. <https://doi.org/10.1080/13676261.2019.1602907>
- Kemendikbudristek. (2022). *Capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka: Mata pelajaran Bahasa Indonesia jenjang SMA/MA*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Oktaviani, A. R., & Putri, A. R. (2022). Analisis penggunaan aplikasi literasi digital terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan*

*Bahasa dan Sastra*, 8(3), 205–216.

<https://doi.org/10.24114/jpbs.v8i3.32144>

Pratama, R. H., & Wulandari, S. (2020). Pengaruh penggunaan media digital terhadap minat dan hasil belajar menulis naratif. *Bahtera Bahasa*, 15(1), 55–67. <https://doi.org/10.26499/bb.v15i1.3532>

Rahayu, R. P. (2020). Wattpad sebagai media pembelajaran literasi digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.21009/JPBSI.091.01>

Semi, A. (2012). *Mengenal sastra anak*. Angkasa.

Setyawati, N., & Anggraini, L. (2022). Penggunaan Wattpad untuk meningkatkan kreativitas menulis cerita pendek siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(2), 134–144. <https://doi.org/10.15294/jpbi.v11i2.54007>

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.

Wijayanti, R., & Rahayu, L. (2023). Integrasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 45–55. <https://doi.org/10.21009/JIP.091.04>

Yusuf, R. N., & Marlina, M. (2022). Pengaruh media digital terhadap pembelajaran menulis siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 233–245. <https://doi.org/10.22236/jpbsi.v10i2.65721>